
STRATEGI PENINGKATAN AKREDITASI RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK ARVITA BUNDA

STRATEGY FOR INCREASING THE ACCREDITATION OF ARVITA BUNDA WOMEN DAN CHILDREN SPECIAL HOSPITAL

Sevi Ocha Trimulya¹, Ahmad Yani Noor^{2*}, Harpeni Siswatibudi³, Kartika Setyaningsih
Sunardi⁴, Tita Restu Yuliasri⁵

Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta

*noorberbagi@gmail.com, harpeni@permataindonesia.ac.id,

kartika@pertamaindonesia.ac.id, tita_dheta@yahoo.com,

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas mutu pelayanan rumah sakit adalah dengan melakukan akreditasi rumah sakit. Peningkatan status akreditasi Rumah Sakit tidak lepas dari strategi-strategi yang telah diterapkan. RSKIA Arvita Bunda termasuk Rumah Sakit yang telah berhasil meningkatkan status akreditasinya menjadi tingkat Utama. Analisis SWOT merupakan metode yang dapat mengetahui strategi-strategi khususnya peningkatan akreditasi RSKIA Arvita Bunda. **Tujuan :** Mengetahui strategi peningkatan akreditasi RSKIA Arvita Bunda menggunakan analisis SWOT. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah 3 orang yaitu 1 staff Kesekretariatan, 1 Kepala Unit Humas Marketing, dan 1 Kepala Bidang Umum dan Keuangan RSKIA Arvita Bunda. **Hasil :** Strategi Peningkatan Akreditasi RSKIA Arvita Bunda antara lain Strategi SO (*Strengths-Opportunities*) yaitu meningkatkan kualitas pelayanan anak dan kandungan, menjalin kerjasama dengan rumah sakit dan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah, optimalisasi pelayanan berlandaskan SOP yang tepat, serta penerapan SIMRS dan RME. Strategi ST (*Strengths-Threats*) yaitu memaksimalkan ketersediaan dokter spesialis untuk meningkatkan daya saing. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*) yaitu melakukan perbaikan fasilitas sarana prasarana rumah sakit, menambah fasilitas sarana prasarana, serta penyusunan *deadline* pengumpulan berkas akreditasi. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*) yaitu meningkatkan promosi dengan membentuk bagian pemasaran yang berfokus pada sosial media. **Kesimpulan :** Strategi-strategi peningkatan akreditasi pada RSKIA Arvita Bunda sudah mencakup pemanfaatan antar aspek *Strengths, Weaknesses, Opportunities*, dan *Threats*.

Kata Kunci : Strategi, Akreditasi, Rumah Sakit, SWOT

ABSTRACT

Background: One effort to improve the quality of hospital services is to carry out hospital accreditation. Increasing the accreditation status of hospitals cannot be separated from the strategies that have been implemented. RSKIA Arvita Bunda is one of the hospitals that has succeeded in upgrading its accreditation status to Primary level. SWOT analysis is a method that can identify strategies, especially increasing the accreditation of RSKIA Arvita Bunda.

Method: This type of research is a qualitative descriptive research. The research subjects were 3 people, namely 1 secretarial staff, 1 Head of Marketing Public Relations Unit, and 1 Head of General Affairs and Finance of RSKIA Arvita Bunda.

Results: Strategies for Increasing RSKIA Arvita Bunda's Accreditation include the SO (*Strengths-Opportunities*) Strategy, namely improving the quality of child and obstetric services, establishing collaboration with hospitals and third parties in waste management, optimizing services based on appropriate SOPs, as well as implementing SIMRS and RME. The ST (*Strengths-Threats*) strategy is to maximize the availability of specialist doctors to increase competitiveness. The WO (*Weaknesses-Opportunities*) strategy is to improve hospital infrastructure, add infrastructure, and set a deadline for collecting accreditation files. The WT (*Weaknesses-Threats*) strategy is to increase promotion by forming a marketing department that focuses on social media.

Conclusion: Conclusion: Strategies to increase accreditation at RSKIA Arvita Bunda include the use of *Strengths, Weaknesses, Opportunities* and *Threats* aspects.

Keywords: Strategy, Hospital Accreditation, SWOT

1. PENDAHULUAN

Dalam memberikan pelayanan rumah sakit memperhatikan mutu dan keselamatan pasien. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas mutu pelayanan rumah sakit adalah dengan melakukan akreditasi rumah sakit (Afrina & Purba, 2019). Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 Ayat 1 (Permenkes RI No. 12, 2020) tentang Akreditasi Rumah Sakit, Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Dengan ini rumah sakit perlu mempersiapkan strategi persiapan akreditasi yang matang agar pelaksanaan akreditasi dapat menjadi lebih maksimal dan mendapatkan hasil terbaik.

Dalam mempersiapkan strategi untuk mencapai keberhasilan akreditasi, dapat menggunakan analisis *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) yang di singkat sebagai SWOT. Dalam analisis SWOT dapat melihat kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal rumah sakit, dan juga dapat melihat peluang serta hambatan dari lingkungan eksternal rumah sakit. Setelah mengetahui analisis peningkatan akreditasi rumah sakit dengan analisis SWOT, digunakan Matriks SWOT untuk menentukan strategi yang bisa dilakukan rumah sakit dalam meningkatkan akreditasi dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang untuk menutupi kelemahan serta menghindari ancaman.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Selasa, tanggal 07 Februari 2023, di RSKIA Arvita Bunda, melalui wawancara menyatakan bahwa RSKIA Arvita Bunda telah berhasil meningkatkan status akreditasi rumah sakit yang

sebelumnya terakreditasi tingkat Dasar, menjadi terakreditasi tingkat Utama.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang akan diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan (Nawawi, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi peningkatan akreditasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Arvita Bunda.

3. HASIL

Pada RSKIA Arvita Bunda di dapati strategi peningkatan akreditasi rumah sakit dengan menggunakan analisis SWOT yaitu

1. Kekuatan (*strengths*)

Merupakan kondisi kekuatan yang ada dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi (Riau, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSKIA Arvita Bunda di dapatkan bahwa faktor kekuatan internal rumah sakit yaitu adanya fasilitas pelayanan yang dapat menunjang pelayanan untuk peningkatan mutu rumah sakit, SDM atau tenaga medis yang sudah memenuhi persyaratan akreditasi, adanya pelatihan olehs eluruh karyawan yang terlibat dalam akreditasi, serta persiapan kelengkapan berkas-berkas yang digunakan untuk akreditasi dinilai dapat mempengaruhi dalam proses peningkatan akreditasi.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Merupakan konsisi internal negatif atau segala

sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam sebuah lembaga (Isamuddin et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSKIA Arvita Bunda di dapati bahwa faktor kelemahan internal RSKIA Arvita Bunda yaitu kurangnya sarana prasarana yang lengkap dan kurang memadai, hal ini menyebabkan perbaikan sarana prasarana pada RSKIA Arvita Bunda.

3. Peluang (*opportunities*)

Merupakan kondisi dalam lingkungan umum yang dapat membantu organisasi dalam meningkatkan daya saing, peluang harus dimanfaatkan dengan baik demi kemajuan organisasi (Fentiana & Ginting, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada RSKIA Arvita Bunda di dapati bahwa faktor peluang eksternal RSKIA Arvita Bunda yaitu tidak adanya pesaing rumah sakit ibu dan anak di lokasi sekitar, RSKIA Arvita Bunda juga telah menerapkan SIMRS dan RME yang dapat menunjang pelayanan rumah sakit, juga danya kerjasama dengan rumah sakit lain, dan juga pihak ketiga limbah medis, non medis, maupun limbah B3 sebagai salah satu syarat akreditasi rumah sakit.

4. Ancaman (*Threats*)

Merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan (Mahfud, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada RSKIA Arvita Bunda yaitu fasilitas rumah sakit

umum terdekat yang lebih memadai.

4. PEMBAHASAN

Dengan mengetahui situasi yang akan dihadapi dengan menggunakan analisis SWOT, maka untuk mengetahui strategi yang akan diambil, dapat menggunakan matriks SWOT, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Strategi SO

Strategi SO dilakukan dengan menggunakan kekuatan guna untuk memanfaatkan peluang.

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan anak dan kandungan
- b. Menjalin kerjasama di bidang kesehatan seperti menjadi rumah sakit rujukan
- c. Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga pengelolaan limbah sebagai syarat peningkatan akreditasi.
- d. Mengoptimalkan peningkatan akreditasi dengan adanya kerjasama yang dilakukan dengan pihak ketiga pengelolaan limbah.

2. Strategi WO

Strategi WO merupakan langkah meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang yang ada.

- a. Melakukan perbaikan fasilitas sarana prasarana rumah sakit
- b. Menambahkan fasilitas sarana prasarna yang dirasa kurang untuk menunjang pelayanan
- c. Membuat *deadline* untuk pengumpulan berkas akreditasi agar tidak terjadi keterlambatan pengumpulan berkas.

3. Strategi ST
Strategi ST dilakukan dengan menggunakan kekuatan yang ada guna menghadapi berbagai ancaman.

a. Memaksimalkan ketersediaan dokter spesialis untuk meningkatkan daya saing dan juga promosi kesehatan.

4. Strategi WT
Strategi WT dilaksanakan dengan maksud meminimalkan kelemahan untuk mengurangi ancaman.

a. Membentuk bagian pemasaran untuk meningkatkan promosi kesehatan di berbagai sosial media.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa strategi-strategi peningkatan akreditasi pada RSKIA Arvita Bunda sudah mencakup pemanfaatan antar aspek *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Terdapat pemanfaatan kekuatan yang dimiliki serta pemanfaatan peluang yang ada.

6. REFERENSI

Afrina, N., & Purba, S. (2019). Hospital Accreditation Ensure Quality of Service and Patient Safety.

Fentiana, N., & Ginting, D. (2020). Strategi Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit Berdasarkan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1008.

Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Anwar Us, K. (2021). Implementasi Analisis Swot Pada Manajemen Strategi Dalam Perencanaan Peningkatan

Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1034–1050.

Mahfud, M. H. (2020). Metode Penentuan Faktor-faktor Keberhasilan Penting dalam Analisis SWOT. *AGRISAINTELIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(2), 113.

Nawawi H.. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*: Vol. Cetakan ke. Gadjah Mada University Press.

Permenkes RI No. 12. (2020). Akreditasi Rumah Sakit. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Riau, (2015). Strategi Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti. 2(2), 1–12.